

The Influence Of Compensation And Motivation On The Performance Of Karawang Handball Athletes

Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Bola Tangan Karawang

Janu Andrifar ZanahZubir¹, Suroso², Flora Patricia Anggela³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.januzubir@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Suroso@ubpkarawang.ac.id²,

Floraanggela@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of compensation and motivation on the performance of Karawang handball athletes, both partially and simultaneously. Using a quantitative approach, the study employed a saturated sample of 40 Karawang handball athletes and analyzed the data using multiple linear regression with SPSS version 26. The results reveal that compensation does not have a significant effect on athlete performance, with a t-value of $1.780 < 2.026$ t-table and a significance level of $0.083 > 0.05$. In contrast, motivation has a significant positive effect, with a t-value of $10.164 > 2.026$ t-table and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, compensation and motivation significantly influence athlete performance, as indicated by an F-value of $65.494 > 3.252$ F-table. Motivation emerges as the key factor in improving performance, as it boosts the psychological drive of athletes, while compensation requires further optimization. For future research, it is recommended to broaden the scope of the study by incorporating additional variables, such as the quality of coaching leadership and support for facilities or infrastructure, which could have a more profound impact on athlete performance.

Keywords: Compensation, Motivation and Performance

ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap prestasi Atlet Bola Tangan Karawang, baik secara parsial maupun simultan. Menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan adalah sample jenuh sebanyak 40 Atlet Bola Tangan Karawang, dan dianalisis dengan regresi linier berganda dengan alat SPSS versi 26. Hasil menunjukkan bahwa kompensasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi atlet dengan hasil t hitung $1,780 < 2,026$ t tabel dan nilai signifikan $0,083 > 0,05$. Sedangkan motivasi memiliki pengaruh signifikan positif dengan t hitung $10,164 > 2,026$ t tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan, kompensasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet dengan f hitung $65,494 > 3,252$ f tabel. Motivasi menjadi faktor utama dalam peningkatan prestasi karna itu dapat mendorong semangat psikologis atlet, sementara kompensasi perlu dioptimalkan lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas lingkup studi dengan melibatkan variabel tambahan, seperti kualitas kepemimpinan pelatih dan dukungan sarana prasarana atau infrastruktur, yang dapat memberikan pengaruh lebih mendalam terhadap prestasi atlet.

Kata Kunci : Kompensasi, Motivasi dan Prestasi

1. Pendahuluan

Investasi terbesar sumber daya manusia adalah jantung dari sebuah perusahaan atau organisasi. Akibatnya, banyak perusahaan mulai memprioritaskan pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia. Mengingat pentingnya SDM dalam perusahaan, mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi sangat penting di era modern (Hastuti & Dewi, 2019). Namun, organisasi tidak akan berfungsi jika manusia tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Akibatnya, elemen manusia sangat penting dalam setiap operasi bisnis yang dilakukan oleh organisasi. Dengan kata lain, tingkat manajemen tenaga kerja organisasi tidak memengaruhi seberapa baik ia melakukan kegiatan operasionalnya.

Olahraga di Indonesia, termasuk bola tangan telah menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat. Namun, prestasi olahraga nasional masih perlu ditingkatkan, terutama dalam cabang-cabang yang kurang populer seperti bola tangan. Prestasi adalah tujuan penting untuk mengelola sumber daya organisasi. Semua orang ingin hidup lebih baik dan berprestasi, dan atlet adalah salah satunya. Akibatnya, penting untuk memahami komponen yang dapat mempengaruhi prestasi atlet. Atlet adalah individu yang mengikuti olahraga kompetitif dengan mengedepankan sifat kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan (KBB). Secara umum, atlet bola tangan adalah mereka yang terlibat langsung dalam permainan kompetitif dalam olahraga bola tangan. Menurut definisi, Olahraga kompetitif adalah olahraga di mana para atlet dilatih dan dikembangkan secara sistematis, bertahap, dan terus menerus melalui kompetisi untuk mencapai prestasi yang terkait dengan olahraga. UU SKN pasal 1:13 dalam (Pokhrel, 2024). Salah satu faktor yang memengaruhi performa atlet adalah kompensasi; performa kerja adalah masalah yang sangat penting bagi organisasi mana pun seperti (insentif, bonus, serta sarana dan prasarana).

Tabel 1. Data Prestasi Handball karawang

Tahun	Kejuaraan	Tim Putra	Tim Putri
2017	Babak Kualifikasi Porprov Jawa Barat XIII	Tidak Lolos	Lolos
2021	Friendly Match	Juara III (Perunggu)	Juara II (Perak)
2022	Arial Handball Ramadhan Cup	Juara III Bersama	Juara III
2022	Babak Kualifikasi Porprov Jawa Barat XIV	Lolos	Lolos

Sumber : Hasil Wawancara Penulis 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat orang responden anggota serta pelatih bola tangan karawang pada tanggal 02 oktober 2024. Menyatakan bahwa, pada tahun 2017 tim putri bola tangan Karawang berhasil lolos pada babak kualifikasi Porprov Jawa Barat XIII, namun dalam kenyataannya tim putri bola tangan Karawang tidak diberangkatkan oleh KONI Karawang pada tahap selanjutnya, sama halnya pada babak kualifikasi Porprov Jawa Barat XIV tim putra dan putri tidak diberangkatkan pada tahap selanjutnya. Hal ini yang membuat prestasi Atlet Bola Tangan Karawang tidak meningkat, kompensasi dan motivasilah yang dapat mempengaruhi Atlet Bola Tangan Karawang dalam mencapai prestasinya.

Dalam hal kompensasi, misalnya, sering kali para atlet hanya mendapatkan sedikit insentif atau fasilitas yang kurang memadai, yang dapat berpengaruh pada semangat dan fokus mereka dalam latihan maupun bertanding. Padahal kompensasi merupakan manfaat yang diberikan kepada atlet untuk mendorong mereka agar melakukan tugas seefisien mungkin untuk menghasilkan prestasi baik dan menggapai tingkat prestasi lebih tinggi. Kompensasi efektif meliputi penghargaan finansial dan non-finansial yang mampu meningkatkan motivasi dan kinerja seseorang (Pokhrel, 2024). Seperti penelitian (Simangunsong et al., 2022) menyatakan adanya pengaruh antara kompensasi terhadap prestasi kerja. Sementara pada penelitian (Ratnasari et al., 2020) mengungkapkan bahwa secara parsial variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi. Selain itu, masalah kompensasi yang dialami oleh Atlet Bola Tangan Karawang adalah fasilitas dan infrastruktur pelatihan yang belum memadai, ditambah dengan lokasi dan jadwal latihan yang kurang ideal. Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Karawang No. 8 tahun 2021 tentang pengembangan dan pembinaan olahraga, pemerintah daerah berkewajiban untuk mendukung perkembangan atlet di daerah melalui penyedia fasilitas, pemberian penghargaan, serta program pelatihan yang memadai. Namun, dalam implementasinya, masih banyak atlet yang

merasa kurang mendapatkan perhatian sesuai aturan tersebut, khususnya terkait kompensasi dan pembinaan yang berkelanjutan.

Selain itu motivasi juga menjadi peran utama atlet dalam meningkatkan prestasinya. Salah satu aspek yang memengaruhi tindakan manusia adalah motivasi; motivasi juga disebut sebagai dorongan, hasrat, penopang, atau kebutuhan yang mampu meningkatkan antusiasme seseorang. (Malawat, 2022). Motivasi yang dikelola dengan baik akan berdampak langsung pada konsistensi dan performa atlet dalam bertanding. Atlet dengan motivasi tinggi cenderung memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap tantangan, lebih tekun dalam latihan, dan siap menghadapi tekanan dalam pertandingan. Seperti penelitian (Mulyani, 2022) variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi. Berbeda dengan penelitian yang dibuat oleh (Syahrani et al., 2020) hasil penelitiannya juga berpendapat jika motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja. Bagi Atlet Bola Tangan Karawang motivasi yang tepat dapat membantu mereka menghadapi tekanan kompetisi dan meningkatkan kualitas performa untuk meningkatkan daya saing di tingkat yang lebih tinggi khususnya motivasi yang diberikan oleh pelatih, klub juga pemerintah daerah.

Tabel 2. Research Gap

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
Pengaruh Kompensasi terhadap Prestasi Kerja	Terdapat pengaruh positif antara kompensasi terhadap prestasi kerja	(Simangunsong et al., 2022)
	Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap prestasi kerja	(Ratnasari et al., 2020)
Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Kerja	Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap prestasi kerja	(Mulyani, 2022)
	Tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi kerja	(Syahrani et al., 2020)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2024

Namun pada kenyataannya, banyak atlet bola tangan yang belum menunjukkan prestasi optimal, dan tingkat motivasi serta dukungan yang mereka terima dinilai masih kurang memadai. Kesenjangan antara harapan akan prestasi tinggi dan kenyataan di lapangan menunjukkan adanya faktor-faktor yang mungkin belum terpenuhi, seperti kompensasi dan motivasi belum optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompensasi dan motivasi yang optimal mampu meningkatkan ketahanan mental atlet, membantu mereka lebih fokus, serta mengoptimalkan hasil pertandingan. seperti pada penelitian (Pokhler., 2024) mengungkapkan bahwa kompensasi serta motivasi membawa pengaruh secara simultan terhadap prestasi. Sementara itu, Dengan demikian, teori-teori ini mendasari variabel penelitian yang meliputi kompensasi dan motivasi sebagai faktor pendukung prestasi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Prestasi Atlet Bola Tangan Karawang”.

2. Tinjauan Pustaka Manajemen

Menurut James A.F Stonner, dalam (Dr. Riinawati, 2019:9) Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan aktivitas individu dalam suatu organisasi adalah semua bagian dari proses yang disebut manajemen. Dengan demikian, manajemen

dapat didefinisikan sebagai proses pengorganisasian sumber daya manusia serta kegiatan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai target perusahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut A.F Stoner dalam (Wardhana & Azzard, 2022) Manajemen sumber daya manusia termasuk tahapan yang berlangsung secara terus-menerus yang bertujuan agar memastikan individu yang tepat berada di posisi yang cocok pada saat yang tepat untuk memenuhi keperluan organisasi. Proses ini meliputi perekrutan, seleksi, pengembangan, mempertahankan, serta menggunakan sumber daya manusia secara optimal guna meraih sasaran organisasi dan pribadi.

Kompensasi

Menurut (Effendi et al., 2021) Kompensasi meliputi berbagai macam bentuk, baik berupa uang maupun non-moneter, yang disalurkan oleh perusahaan kepada karyawannya sebagai bagian dari hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan.

1. Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan

Untuk itu kompensasi dapat diartikan juga sebagai bentuk penghargaan, baik berupa uang maupun fasilitas lainnya, yang disalurkan oleh organisasi atau institusi terhadap individu sebagai balasan atas kontribusi atau kinerja mereka di dalam hubungan profesional. Kompensasi mencakup insentif finansial maupun non-finansial.

Motivasi

Menurut (Rismayadi, 2020) Dukungan pimpinan terhadap bawahan dan rekan kerja di perusahaan dapat mempengaruhi motivasi, dapat diartikan bahwa motivasi hal yang merupakan suatu proses mendorong energi yang dihasilkan diri sendiri untuk melakukan kegiatan positif untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Mangkunegara,2019) Mengungkapkan bahwasannya dorongan kerja mampu dinilai melalui indikator-indikator berikut. :

1. Kepribadian
2. Kecenderungan hasil
3. Reaksi emosional

Sehingga motivasi adalah dorongan yang muncul ketika kondisi dan faktor pendukung terpenuhi, sehingga memicu semangat dalam bekerja serta berusaha maksimal dalam melaksanakan tugas.

Prestasi

Menurut Mangkunegara (2019:94) prestasi ialah kinerja mencakup mutu dan jumlah hasil yang diperoleh seorang pegawai saat menjalankan tugas selaras dengan kewajiban yang diamanahkan kepadanya. (Effendi et al., 2021) Indikator prestasi adalah sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Keandalan
3. Kuantitas

Untuk itu Prestasi kerja merujuk pada hasil yang berhasil diraih oleh seorang karyawan dalam mengimplementasikan tugasnya, yang diukur berdasarkan parameter tertentu seperti patokan, tujuan, atau ukuran yang sudah ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Prestasi mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi individu dalam memenuhi tanggung jawab dan tujuan organisasi.

3. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini dilakukan pada Atlet Bola Tangan Kabupaten Karawang. Populasi pada penelitian ini merupakan atlet putra dan putri sebanyak 40 Orang. Pengambilan sampel menerapkan teknik sampling jenuh yang melibatkan keseluruhan atlet. Pengumpulan informasi pada penelitian ini dengan melibatkan kuesioner, wawancara dan observasi. Uji Statistik menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 26 digunakan untuk mengolah data kuesioner. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan sejalan dengan tujuan studi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Studi ini mengkaji tentang Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Prestasi Atlet Bola Tangan Karawang. Studi ini melibatkan 40 atlet sebagai responden. Dalam proses penelitian, penulis memberikan kuesioner berupa google form berupa kuesioner kepada 40 atlet. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden, yakni para Atlet Bola Tangan Karawang, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk presentase berdasarkan mayoritas jawaban dari masing-masing responden. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman atas temuan yang dihasilkan penelitian ini. Adapun data mengenai jenis kelamin Atlet Bola Tangan Karawang disajikan pada data dibawah :

Table 3. Klasifikasi Jawaban Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	14	35%
2.	Perempuan	26	65%
Jumlah		40	100%

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa jumlah atlet perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan atlet laki-laki, dimana responden perempuan berjumlah 26 orang dengan persentase (65%), dan responden laki-laki berjumlah 14 orang dengan persentase (35%).

Tabel 4. Klasifikasi Responden Menurut Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	17-20	12	30%
2.	21-27	28	70%
Jumlah		40	100%

Sumber : Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan data di atas, dijelaskan bagaimana partisipan dalam pengujian ini terdiri dari 12 individu yang mewakili 30% dan 28 individu yang mewakili 70% dari kelompok usia 21-27 tahun.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data yang tertera, dapat dijelaskan uji validitas untuk variabel penelitian seperti yang tercantum berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kompensasi

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X ¹ .1	0,687	0,361	v
X ¹ .2	0,642	0,361	v
X ¹ .3	0,798	0,361	v
X ¹ .4	0,772	0,361	v
X ¹ .5	0,873	0,361	v
X ¹ .6	0,698	0,361	v
X ¹ .7	0,642	0,361	v
X ¹ .8	0,873	0,361	v
X ¹ .9	0,554	0,361	v
X ¹ .10	0,703	0,361	v
X ¹ .11	0,728	0,361	v
X ¹ .12	0,798	0,361	v
X ¹ .13	0,703	0,361	v
X ¹ .14	0,728	0,361	v
X ¹ .15	0,698	0,361	v

Sumber : Data Olahan Spss.26, 2025

Berdasarkan data 5 di atas, disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan yang diuji, nilai r hitung > nilai r tabel. Oleh karna itu, seluruh pernyataan dalam tabel tersebut dapat dianggap valid.

Tabel 6. Hasil Uji validitas Motivasi

Item Pernyataan	r-hitung	r-table	Keterangan
X ₂ .1	0,649	0,361	v
X ₂ .2	0,702	0,361	v
X ₂ .3	0,756	0,361	v
X ₂ .4	0,574	0,361	v
X ₂ .5	0,657	0,361	v
X ₂ .6	0,728	0,361	v
X ₂ .7	0,796	0,361	v
X ₂ .8	0,810	0,361	v
X ₂ .9	0,694	0,361	v
X ₂ .10	0,785	0,361	v
X ₂ .11	0,704	0,361	v
X ₂ .12	0,731	0,361	v
X ₂ .13	0,631	0,361	v
X ₂ .14	0,570	0,361	v
X ₂ .15	0,688	0,361	v

Sumber : Data Olahan Spss.26, 2025

Berdasarkan data di atas, disimpulkan jika dari 15 item pernyataan yang diuji, nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Oleh karena itu, seluruh pernyataan dalam tabel tersebut dapat dianggap valid.

Tabel 7. sHasil Uji Validitas Prestasi

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,732	0,361	v
Y.2	0,631	0,361	v
Y.3	0,723	0,361	v
Y.4	0,780	0,361	v
Y.5	0,630	0,361	v
Y.6	0,760	0,361	v
Y.7	0,516	0,361	v
Y.8	0,696	0,361	v
Y.9	0,788	0,361	v
Y.10	0,657	0,361	v
Y.11	0,766	0,361	v
Y.12	0,759	0,361	v
Y.13	0,663	0,361	v
Y.14	0,468	0,361	v
Y.15	0,626	0,361	v

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Berdasarkan data di atas, disimpulkan jika dari 15 item pernyataan yang diuji, nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Untuk itu , seluruh pernyataan dalam tabel tersebut dapat dianggap valid.

Uji Reabilitas

Berdasarkan proses pengolahan data pada spss 26, dapat dijelaskan uji realibilitas Penelitian ini adalah :

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	(α)	Status
Kompensasi (X1)	0,936	0,7	Reliabel
Motivasi (X2)	0,917	0,7	Reliabel
Prestasi (Y)	0,913	0,7	Reliabel

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Berdasarkan data tersebut, diperoleh informasi jika rata-rata variabel penelitian memiliki tingkat realibilitas yang dapat diterima atau baik. Karena nilai Cronbach's alpa (α) melebihi 0,7.

Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL X1	,086	40	,200*	,978	40	,626
TOTAL X2	,115	40	,200	,946	40	,057
TOTAL Y	,093	40	,200*	,969	40	,327

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Seperti uji normalitas yang ditampilkan di atas, dijelaskan jika data tersebut terdistribusi dengan normal, dengan ketentuan nilai sig > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,832	5,686		-,498	,621		
	TOTAL X1	,137	,077	,145	1,780	,083	,900	1,111
	TOTAL X2	,900	,089	,829	10,164	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil Tolerance X1 & X2 adalah 0,900 > 0,10. Sementara VIF menunjukkan hasil 1.111 < 10,00. Berdasarkan prinsip pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji multikolinearitas, hal ini mengindikasikan bahwa data tidak mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,953	3,584		,824	,415		
	TOTAL X1	-,024	,048	-,086	-,490	,627	,900	1,111
	TOTAL X2	,022	,056	,069	,396	,695	,900	1,111

a. Dependent Variable: HETERO

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Berdasarkan data tertera, dijelaskan jika tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, karena hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Gleiser menampilkan jika variabel X1, kompensasi, memiliki nilai sig sebesar 0,627 dan variabel X2, motivasi, mempunyai nilai sig sebesar 0,695 yang masing-masing memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05.

Uji T

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,832	5,686		-,498	,621		
	TOTAL X1	,137	,077	,145	1,780	,083	,900	1,111
	TOTAL X2	,900	,089	,829	10,164	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Berdasarkan data diatas diketahui memperoleh nilai t hitung untuk kompensasi sebesar 1.780 lebih kecil dari t Tabel 2,026 , dengan signifikan 0,083>0,05. Maka H1 ditolak, hal ini mengindikasikan variabel kompensasi (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi atlet (Y). Sementara nilai t hitung untuk motivasi sebesar 10,164 > r Tabel 2,026, dengan signifikan ,000 < 0,05. Maka H2 diterima, hal ini mengindikasikan Variabel Motivasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet (Y) Bola Tangan Karawang. Motivasi berperan penting dalam memengaruhi aspek psikologis seseorang. Motivasi mendorong para atlet untuk berusaha keras, melakukan latihan dengan serius, dan tekun dalam berbagai program latihan yang mereka ikuti. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan komponen penting dalam memperbaiki performa olahraga.

Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2255,900	2	1127,950	65,494	,000 ^b
	Residual	619,998	36	17,222		
	Total	2875,897	38			

a. Dependent Variable: TOTAL Y
 b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Data menampilkan bahwa f-hitung adalah 65.494 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai f tabel adalah 3,252, sesuai dengan Hasil analisis ANOVA menampilkan jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa kompensasi (X1) dan motivasi (X2) mempunyai dampak yang signifikan dan bermakna secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,784	,772	4,150

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1
 b. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Data Olahan Spss 26, 2025

Kolom Adjusted R square menampilkan Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,772 atau 77,2%, seperti yang tercantum pada tabel 4.12, menunjukkan besarnya dampak variabel independen Kompensasi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel prestasi (Y). Sementara itu, sisa sebesar 22,8% terpengaruh oleh elemen lain yang tidak termasuk dalam kerangka penelitian.

Pembahasan

Dari hasil olah data mengindikasikan bahwa prestasi, variabel dependen, dipengaruhi oleh kedua faktor independen, kompensasi dan motivasi. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pengujian dan analisis tersebut.

1. Pengaruh Kompensasi terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 26, variabel penelitian kompensasi terhadap prestasi atlet diuji. Didapatkan nilai t-hitung $1,780 < \text{nilai t-tabel sebesar } 2,026$, dan dengan penilaian $\text{sig } 0,083 > 0,05$, maka didapatkan nilai t-tabel. Dengan demikian, H1 ditolak, menunjukkan bahwa nilai variabel kompensasi tidak berdampak signifikan pada variabel prestasi atlet (Y). Penelitian yang dijadikan acuan ini bertolak belakang dengan temuan penelitian sebelumnya (Simangunsong et al.) Temuan dari studi ini sejalan dengan penelitian (Ratnasari et al., 2020), yang mengindikasikan ternyata kompensasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan model koefisien dengan menggunakan SPSS versi 26, dapat dilihat bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dan cukup besar terhadap prestasi atlet. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $10,164$ lebih besar dari t-tabel yang bernilai $2,026$, dengan nilai signifikansi $0,000$. Hal ini menyimpulkan bahwa H2 diterima, yang menunjukkan motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi (Y). Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi atlet.

3. Pengaruh Kompensasi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Prestasi (Y)

Uji pengaruh secara simultan variabel penelitian Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Prestasi Atlet Bola Tangan Karawang terbukti signifikan, dengan nilai f hitung $65,494 > f \text{ tabel } 3,252$ dan tingkat signifikansi $0,000$ ($P\text{-value} < 0,05$). Kesimpulan ini diperoleh dari analisa hasil perhitungan dengan SPSS versi 26 terkait model coefficients, yang menunjukkan bahwa kompensasi dan motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi atlet pada cabang olahraga bola tangan. Dengan demikian, hipotesis (H3) yang diajukan dalam studi ini dapat diterima validitasnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan, yaitu adanya pengaruh antara dua variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan pemberian kompensasi dan motivasi yang tepat, prestasi atlet akan mengalami peningkatan yang signifikan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada Bola Tangan Karawang, bisa dirangkum bahwa kompensasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Atlet Bola Tangan Karawang. Sebaliknya, motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi atlet, yang menegaskan bahwa dorongan psikologis dan emosional penting untuk meningkatkan kinerja atlet. Baik kompensasi dan motivasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja atlet.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlu adanya pendekatan yang lebih strategis dalam meningkatkan motivasi atlet sebagai faktor utama peningkatan prestasi. Pengelola klub, pelatih, dan pemerintah daerah disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada aspek motivasi, seperti dukungan emosional, penghargaan non-material, dan pelibatan atlet dalam perencanaan karir mereka. Untuk kompensasi, meskipun dampaknya tidak signifikan secara langsung, peningkatan dalam bentuk fasilitas, insentif, dan sarana latihan tetap diperlukan guna menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan atlet secara keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas lingkup studi dengan melibatkan variabel tambahan, seperti kualitas kepemimpinan pelatih dan dukungan sarana prasarana atau

infrastruktur, yang dapat memberikan pengaruh lebih mendalam terhadap prestasi atlet. Hal ini diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih luas untuk menyempurnakan program pengembangan atlet dalam skala lokal maupun nasional.

Daftar Pustaka

- Dr. Riinawati, M. P. (2019). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. *Bp*, 1–204. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=477593>
- Effendi, A. N., HR, S., & Rahayuningsih, N. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Indramayu. *Jurnal Investasi*, 7(4), 95–102. <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.161>
- Hastuti, T. T., & Dewi, A. O. P. (2019). Peran Human Capital Investment dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(3), 313–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.3.313-324>
- Malawat, R. M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan d PT Surya Unggas Mandiri. *E Library Unikom, 2019*, 11–25. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6140/8/UNIKOM_Rijal_Musyadad_Malawat_BAB_II.pdf
- Muliyani, S. (2022). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI ATLET PEMULA PETANQUE UNDIKMA. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 03, 89. <https://doi.org/10.36312>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. In *Αγαη* (Vol. 15, Issue 1).
- Ratnasari, S. L., Buulolo, M., & Nasrul, H. W. (2020). Analisis Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i1.175>
- Rismayadi, B. & S. (2020). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Performance in the Karawang Industrial Area. *Buana Ilmu*, 4(2), 138–158.
- Simangunsong, R. M., Tobing, A. L., & Siagian, N. (2022). Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 130–138. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.399>
- Wardhana, A., & Azzard, J. (2022). *Penilaian Prestasi Kerja Karyawan* (Issue January).